

## **6. Membina Kebenaran dalam Kepalsuan, Menyaksikan Sifat Kebuddhaan**

Menyaksikan sifat Kebuddhaan, dengan kata lain, ketika Anda melihat orang ini sedang melakukan kebajikan, perbuatan baik yang dilakukan dengan hati Buddha, maka dia adalah Buddha, dia adalah Bodhisattva, saya sudah menyaksikannya, saya sudah membuktikannya, bahwa Anda adalah Bodhisattva. Membuktikan sifat Kebuddhaan, jika dengan melihat dikatakan menyaksikan, setelah melihat lalu membuktikan keaslian suatu benda dinamakan membuktikan. Menyadari sifat Kebuddhaan, dengan menggunakan ketulusan hati sendiri untuk menyadari sifat Kebuddhaan. Persatuan dari ketiganya baru disebut sebagai jasa kebajikan, yakni melakukan kebajikan dengan sepenuh hati, melakukan perbuatan baik, mengucapkan perkataan yang baik, semuanya dilakukan dengan sepenuh hati, dengan kesungguhan hati, itu baru dinamakan jasa kebajikan. Dengan melakukan kebajikan, seseorang akan mendapatkan berkah duniawi dan surgawi. Memohon

berkah akan menghilangkan jasa kebajikan, karena ketika seseorang memohon suatu berkah atau peruntungan, maka yang akan diperolehnya adalah berkah duniawi dan surgawi, dia tidak akan mendapatkan jasa kebajikan. Jasa kebajikan bisa menghapuskan dosa karma Anda, bisa menghapuskan karma buruk Anda. Jasa kebajikan yang sesungguhnya tidak hanya harus bisa melihat sifat Kebuddhaan, namun juga harus bisa menerapkan sifat Kebuddhaan, dan juga menyadari sifat Kebuddhaan, inilah yang disebut sebagai penggunaan tepat yang sesungguhnya. Misalnya, jasa kebajikan yang dilakukan hari ini tidak demi mendapatkan balasan apapun, ketika membantu orang lain, Anda benar-benar tulus membantunya, ini berarti Anda sudah menyaksikan sifat Kebuddhaan Anda sendiri, membantu orang lain tanpa tujuan apapun, maka perbuatan yang dilakukan adalah perwujudan dari sifat Kebuddhaan, dari apa yang Anda lakukan bisa terlihat sifat Kebuddhaan Anda, inilah jasa kebajikan. Apabila membantu orang lain dengan maksud tertentu, maka ini bukanlah perilaku seorang Bodhisattva,

bukanlah tindakan seorang Bodhisattva, bukanlah ucapan seorang Bodhisattva, maka tidak ada jasa kebajikannya. Penggunaan tepat yang sesungguhnya, berarti benar-benar menerapkan Ajaran Buddha Dharma dengan tepat dan sesuai.

Mengapa tidak menerapkan sifat Kebuddhaan sama dengan ketidaksetaraan? Segala hal yang dilakukan apabila tidak didasari dengan sifat Kebuddhaan, itu sama saja dengan ketidaksetaraan. Tidak menerapkan sifat Kebuddhaan dalam tindakan yang diambil, apakah akan mengandung ketidaksetaraan? Jika melakukan sesuatu hal bukan demi menyelamatkan kesadaran spiritual semua makhluk, namun demi suatu alasan tertentu, menurut kalian apakah perbuatan ini memiliki kesetaraan? Contohnya, supaya di masa depan, kamu bisa melakukan lebih banyak hal untuk saya, makanya sekarang saya membantumu dalam banyak hal, apakah ini yang disebut dengan kesetaraan? Konsep pemikiran di sini sudah tidak setara, walaupun dalam pandangan orang awam

kelihatannya sepertinya itu setara atau adil, satu perbuatan dibalas dengan satu perbuatan, namun sesungguhnya hal ini sudah menyimpang dari prinsip utama Ajaran Buddha Dharma, yakni menyelamatkan semua makhluk yang berjodoh. Asalkan tidak memiliki tujuan apapun, sepenuh hati membantu orang lain, itulah kesetaraan yang sesungguhnya. Ketidaksetaraan muncul karena tidak adanya penerapan sifat Kebuddhaan, namun semua ketidaksetaraan ini memiliki satu jangka waktu tertentu, karena sampai pada waktunya, saat masa berlakunya sudah lewat, maka ketidaksetaraan ini akan berubah menjadi setara. Misalnya, karena perbuatan baik yang Anda lakukan sudah tidak ada, maka semuanya menjadi setara, contohnya, jangan mengira karena saya pernah menolongmu sekali, maka kamu selamanya berhutang kepada saya, lalu harus bersabar terhadap kemarahan saya, ini adalah logika yang tidak setara, maka tunggu sampai orang ini sudah tidak tahan dan pergi meninggalkannya, maka semuanya akan menjadi setara, ini berarti masa berlakunya sudah berakhir. Oleh karena itu, kita seharusnya

memperlakukan semua makhluk dengan setara, memandang semua orang dengan pemikiran yang setara.

Cara cepat untuk membina perilaku, ucapan, dan pemikiran kita, pertama-tama kita harus mengetahui apa itu perilaku, ucapan, dan pemikiran. Karma buruk yang disebabkan oleh perilaku: membunuh makhluk hidup, mencuri, perbuatan asusila. Karma buruk yang disebabkan oleh ucapan: berbohong, bertutur kata tidak senonoh, berkata-kata kasar, mengadu domba. Karma buruk yang disebabkan oleh pemikiran: ketamakan, kebencian, kebodohan. Cara cepat untuk membina perilaku, ucapan, dan pemikiran ini adalah, ketika dengan memiliki dharma hati (teknik pembinaan batin), yaitu suatu metode yang didasari oleh pemikiran sifat dasar Anda sendiri, ini disebut sebagai dharma hati dalam pikiran atau hati Anda. Karena sifat Kebuddhaan yang ada dalam diri Anda sesungguhnya adalah solusi yang terbaik, ketika Anda sudah memiliki dharma hati dalam pikiran Anda, mengeluarkan hati

Buddha Anda yang bersifat paling baik, ini merupakan dharma hati dalam pikiran Anda.

Berikutnya, saya akan membahas tentang “mengukir sifat Kebuddhaan dalam hati duniawi” , yakni menerima hati Buddha dan Bodhisattva, kemudian menorehkan hati Buddha dan Bodhisattva ke dalam pemikiran duniawi yang kita miliki. Kita harus sering menggunakan sifat Kebuddhaan agar berbekas di dalam pemikiran biasa yang kita miliki, sebaliknya gunakan kembali pemikiran duniawi yang dimiliki untuk mencetak hati Buddha, contohnya, hari ini terpikir ada seseorang yang pernah menyakiti Anda, lalu Anda sangat marah, bagaimana ini? Apakah boleh melampiaskannya pada orang lain? Apakah seorang Bodhisattva akan melakukan hal seperti itu? Oleh karena itu, kita harus sering membandingkan pemikiran duniawi kita dengan hati Buddha dan Bodhisattva. Mengukir hati Buddha, berarti menempatkan pemikiran duniawi manusia biasa bersama dengan hati Buddha dan Bodhisattva, dengan kata lain, segala hal yang Anda lakukan, pertama-

tama harus bertanya dulu pada Buddha dan Bodhisattva, kalau saya berbuat seperti ini, benar atau tidak? Lalu di manakah Buddha dan Bodhisattva berada? Buddha dan Bodhisattva ada di dalam hati (pikiran) Anda, maka kita harus membina kebenaran dalam kepalsuan, meminjam raga yang palsu ini untuk menyempurnakan sifat Kebuddhaan yang nyata Anda miliki. Dengan memiliki sifat Kebuddhaan, maka dengan sendirinya tubuh kita juga akan menjadi (tubuh) Buddha, karena segala perbuatan yang dilakukan oleh tubuh palsumu ini, semuanya adalah perbuatan Buddha dan Bodhisattva. Misalnya, Anda bersikap Anjali dan melafalkan "Namo Amitabha" , jika pikiran Anda kosong, maka tubuh Anda yang palsu sedang menyembah Buddha, namun di dalam hati Anda terdapat Buddha yang sesungguhnya, diri Anda sendiri mencerminkan Buddha yang Anda lihat dan Anda rasakan, bukankah menyembah Buddha seperti yang Anda lakukan ini seperti membina kebenaran dalam kepalsuan? Sekarang Anda melafalkan paritta melalui mulut Anda, namun setelah bertahun-tahun berlalu, tubuh Anda akan lenyap,

mulut Anda juga sudah tidak ada lagi, bukankah ini yang disebut dengan membina kebenaran dalam kepalsuan?

Untuk mengukir Buddha dalam pikiran (hati) kita, harus memiliki beberapa persyaratan sebagai berikut:

1. Berhati lapang, berpahala besar. Apabila hati Anda sudah terhubung dengan hati Bodhisattva, maka toleransi Anda akan menjadi semakin besar, dengan sendirinya berkah dan pahala Anda juga akan semakin besar.
2. Saat melafalkan paritta, visualisasikan Bodhisattva berada di puncak kepala Anda, dengan kata lain, ketika Anda sedang melafalkan paritta, Anda membayangkan Guan Shi Yin Pu Sa sedang duduk di atas kepala Anda dan memberikan berkat.
3. Dengan hati Bodhisattva, memperluas jalinan jodoh baik, yang dijalin oleh Bodhisattva dengan semua makhluk adalah jodoh baik, jika Anda adalah seorang Bodhisattva,



maka Anda akan membawa welas asih Buddha dan Bodhisattva kepada orang-orang, lalu terjalinlah jodoh baik, dengan memiliki pikiran seperti ini, maka Anda akan memperoleh jasa kebajikan. Jika Anda adalah orang jahat, dan jodoh yang Anda bawa pada orang lain semuanya adalah kejahatan, keburukan, maka yang akan terjalin adalah jodoh buruk.

4. Menjadi teladan bagi orang lain, membabarkan Dharma. Dengan kata lain, kita harus menjadi teladan bagi orang lain, bersikap layaknya seorang Bodhisattva. Dengan membabarkan Dharma, bisa membuat kebijaksanaan kalian terbuka, dengan memiliki kebijaksanaan bisa membuka kesadaran spiritual seseorang. Membabarkan Dharma adalah bentuk pemberian yang tiada taranya, membawa kebaikan bagi semua makhluk, inilah intisari dari Ajaran Buddha Mahayana. Yang ditekankan dalam Ajaran Buddha Mahayana adalah membawa kebaikan bagi semua makhluk, bukan menguntungkan diri sendiri. Ajaran Buddha Mahayana membawa kebaikan bagi

orang lain dan semua makhluk, ketika Anda menolong orang lain, pasti memerlukan pengorbanan, namun ketika keadaan orang tersebut membaik, maka jasa kebajikan yang Anda dapatkan besarnya tiada tara. Contohnya, pada saat Anda menggunakan uang untuk membantu orang lain, padahal sebenarnya Anda sendiri tidak memiliki banyak uang, maka ketika orang tersebut sudah tertolong dan keadaannya membaik, dia akan sangat berterima kasih kepada Anda, dengan mengembalikannya berlipat ganda atau berterima kasih kepada Anda seumur hidup.

Kesadaran kita harus terbuka, harus bisa memahami pikiran kita sendiri yang sesungguhnya, berpegang teguh dan tekun dalam membina diri bisa membuat Anda melihat sifat dasar diri sendiri. Ketika seseorang bertahan dalam pembinaan yang dijalaninya, maka sifat dasarnya baru bisa muncul keluar, terus membina diri sampai mencapai penerangan yang paling sempurna, yakni tingkat kesadaran yang tertinggi, maka Anda akan memiliki

kebijaksanaan yang paling sempurna. Penerangan yang paling sempurna, berarti sudah mencapai Kebuddhaan.

Sekian bahasan kita pada hari ini. Semua orang yang membina diri mengikuti Master harus memiliki sebuah hati yang waspada, setiap saat harus menjaga kewaspadaan diri sendiri, jangan sampai melakukan karma buruk dalam perilaku, ucapan, dan pemikiran. Semakin banyak karma buruk yang dilakukan, maka semakin banyak jasa kebajikan yang akan hilang. Apabila perilaku seseorang sudah sama seperti Bodhisattva, maka pada dasarnya dirinya sudah menjadi Bodhisattva, ini adalah dasar dari membina kebenaran dalam kepalsuan.

jiè jiǎ xiū zhēn      jiàn zhèng fó xìng  
**6. 借假修真，见证佛性**

jiàn zhèng fó xìng      jiù shì shuō nǐ kàn dào zhè ge rén zài zuò  
见证佛性，就是说你看到这个人做  
shàn shì      shì yòng fó de xīn zài zuò shàn shì      tā shì fó      shì pú  
善事，是用佛的心在做善事，他是佛，是菩  
sà      wǒ jiàn zhèng le      wǒ zhèng míng le      nǐ shì pú  
萨，我见证了，我证明了，你是菩  
sà      zhèng míng fó xìng      jiàn dào le jiào jiàn zhèng      jiàn dào  
萨。证明佛性，见到了叫见证，见到  
zhī hòu yào zhèng míng shì zhēn de dōng xi jiào jiàn zhèng      gǎn wù  
之后要证明是真的东西叫见证。感悟  
fó xìng      yòng zì jǐ de zhēn xīn qù wù chū fó xìng      zhè sān gè  
佛性，用自己的真心去悟出佛性。这三个  
jiā qǐ lái cái jiào gōng dé      gōng dé jiù shì yòng xīn lái zuò shàn  
加起来才叫功德，功德就是用心来做善  
shì      xíng shàn shì      shuō shàn yán      yòng xīn fā chū lái de dōng  
事，行善事，说善言，用心发出来的东  
xi      nà cái jiào gōng dé      zuò shàn shì yǒu rén tiān fú bào      qiú  
西，那才叫功德，做善事有人天福报。求  
fú bù jiàn gōng dé      yīn wèi dāng yī gè rén qiú fú de shí hou dé  
福不见功德，因为当一个人求福的时候得  
dào de shì rén tiān fú bào      ér dé bù dào gōng dé      gōng dé kě  
到的是人天福报，而得不到功德。功德可  
yǐ xiāo chú nǐ de zuì yè      kě yǐ xiāo chú nǐ de yè zhàng      zhēn  
以消除你的罪业，可以消除你的业障。真

zhèng de gōng dé bù dàn yào kàn jiàn fó xìng      hái yào yìng yòng fó xìng  
正 的 功 德 不 但 要 看 见 佛 性 ， 还 要 应 用 佛  
xìng      hái yào gǎn wù fó xìng      zhè cái jiào zhēn shí miào  
性 ， 还 要 感 悟 佛 性 ， 这 才 叫 真 实 妙  
yòng      bǐ rú jīn tiān zuò gōng dé shì wú suǒ qiú de qù zuò      qù  
用 。 比 如 今 天 做 功 德 是 无 所 求 地 去 做 ， 去  
bāng zhù rén jiā      shì zhēn zhèng de zài bāng zhù tā      jiù jiàn  
帮 助 人 家 ， 是 真 正 的 在 帮 助 他 ， 就 见  
zhèng le nǐ de fó xìng      méi yǒu mù dì qù bāng zhù rén jiā      zuò  
证 了 你 的 佛 性 ， 没 有 目 的 去 帮 助 人 家 ， 做  
chū lái de jiù shì fó xìng      nǐ suǒ zuò de shì qìng néng kàn jiàn nǐ  
出 来 的 就 是 佛 性 ， 你 所 做 的 事 情 能 看 见 你  
de fó xìng      jiù jiào gōng dé      rú guǒ yǒu mù dì de qù bāng zhù  
的 佛 性 ， 就 叫 功 德 。 如 果 有 目 的 的 去 帮 助  
rén jiā      jiù bù shì pú sà de suǒ wéi      bù shì pú sà de suǒ  
人 家 ， 就 不 是 菩 萨 的 所 为 ， 不 是 菩 萨 的 所  
xíng      bù shì pú sà de suǒ yán      suǒ yǐ jiù méi yǒu gōng  
行 ， 不 是 菩 萨 的 所 言 ， 所 以 就 没 有 功  
dé      zhēn shí miào yòng jiù shì zhēn zhèng de bǎ zhè ge fó fǎ lái  
德 。 真 实 妙 用 就 是 真 正 的 把 这 个 佛 法 来  
miào yòng  
妙 用 。

wèi shén me bù yìng yòng fó xìng děng yú bù píng děng      zuò  
为 什 么 不 应 用 佛 性 等 于 不 平 等 ， 做  
rèn hé shì qìng rú guǒ bù yìng yòng fó xìng lái zuò      jiù shì bù píng  
任 何 事 情 如 果 不 应 用 佛 性 来 做 ， 就 是 不 平

děng      bù yìng yòng fó xìng qù zuò shì qing      huì yǒu bù píng  
等 。 不 应 用 佛 性 去 做 事 情 ， 会 有 不 平

děng      rú guǒ bù shì wèi le jiù dù zhòng shēng      ér shì wèi le  
等 ？ 如 果 不 是 为 了 救 度 众 生 ， 而 是 为 了

mǒu yī yuán yīn qù zuò      nǐ men shuō zhè shì píng děng ma      bǐ  
某 一 原 因 去 做 ， 你 们 说 这 是 平 等 吗 ？ 比

rú wèi le ràng nǐ yǐ hòu néng wèi wǒ zuò gèng duō de shì qing      wǒ  
如 为 了 让 你 以 后 能 为 我 做 更 多 的 事 情 ， 我

xiàn zài cái wèi nǐ zuò hěn duō shì qing      zhè shì píng děng  
现 在 才 为 你 做 很 多 事 情 ， 这 是 平 等

ma      zhè zài lǐ niàn shàng shì bù píng děng      ér zài rén jiān jiǎng  
吗 ？ 这 在 理 念 上 是 不 平 等 ， 而 在 人 间 讲

qǐ lái hǎo xiàng shì píng děng de      yī bào huán yī bào      shí jì  
起 来 好 像 是 平 等 的 ， 一 报 还 一 报 ， 实 际

shàng piān lí le fó fǎ de guǎng dù yǒu yuán zhòng shēng de yuán  
上 偏 离 了 佛 法 的 广 度 有 缘 众 生 的 原

zé      zhǐ yǒu méi yǒu mù dì      quán shēn xīn de qù bāng zhù rén jiā  
则 。 只 有 没 有 目 的 ， 全 身 心 地 去 帮 助 人 家

shí      cái shì zhēn zhèng de píng děng      bù píng děng jiù shì méi yǒu  
时 ， 才 是 真 正 的 平 等 。 不 平 等 就 是 没 有

yìng yòng fó xìng      dàn shì rèn hé de bù píng děng dōu yǒu yī gè shí  
应 用 佛 性 ， 但 是 任 何 的 不 平 等 都 有 一 个 时

xiào      zhè ge bù píng děng děng dào yī dìng de shí hou      tā de  
效 ， 这 个 不 平 等 等 到 一 定 的 时 候 ， 他 的

shí xiào xìng guò le zhī hòu      jiù píng děng le      jǔ lì  
时 效 性 过 了 之 后 ， 就 平 等 了 。 举 例

jiǎng      yīn wei nǐ suǒ zuò de shàn shì méi yǒu le      suǒ yǐ jiù píng  
讲 ， 因 为 你 所 做 的 善 事 没 有 了 ， 所 以 就 平

děng le      lì rú bù yào yǐ wéi wǒ jiù guò nǐ yī cì      nǐ jiù yīng  
等了， 例如不要以为我救过你一次， 你就应  
gāi yǒng yuǎn qiàn wǒ de      shòu wǒ zhī qì      zhè jiù shì bù píng  
该永远欠我的， 受我之气， 这就是不平  
děng de dào lǐ      děng zhè ge rén shòu bù liǎo lí kāi zhī hòu      jiù  
等的道理， 等这个人受不了离开之后， 就  
píng děng le      zhè jiù shì shí xiào xìng guò le      suǒ yǐ wǒ men  
平等了， 这就是时效性过了。 所以我们  
yīng gāi yòng píng děng zhī xīn duì dài zhòng shēng      gù yīng yǐ píng  
应该用平等之心对待众生， 故应以平  
děng xīn shì rén zhī      jí yòng píng děng xīn kàn suǒ yǒu de zhòng  
等心视人之， 即用平等心看所有的众  
shēng  
生。

shēn kǒu yì xiū xīn de kuài fǎ      shǒu xiān yào zhī dào shén me  
身口意修心的快法， 首先要知道什么

shì shēn kǒu yì      shēn yè      shā shēng      tōu dào      xié yín      kǒu  
是身口意。 身业： 杀生、 偷盗、 邪淫。 口  
yè      wàng yán      qǐ yǔ      è kǒu      liǎng shé      yì yè      tān  
业： 妄言、 绮语、 恶口、 两舌。 意业： 贪  
yù      chēn huì      yú chī      shēn kǒu yì de xiū xīn kuài fǎ      zài  
欲、 瞋恚、 愚痴。 身口意的修心快法， 在  
nǐ de xīn zhōng yǒu yī gè xīn fǎ      yī gè yǐ nǐ běn xìng wéi xīn de  
你的心中有一个心法， 一个以你本性唯心的  
fǎ mén      jiào xīn zhōng xīn fǎ      yīn wei nǐ běn shēn de fó xìng jiù  
法门， 叫心中心法。 因为你本身的佛性就

shì nǐ zuì hǎo de yī gè fǎ mén      nǐ xīn zhōng yǐ jīng yǒu le zhè ge  
是你最好的一个法门，你心中已经有了这个  
xīn fǎ le      bǎ zì jǐ zuì shàn liáng de zhè ge fó xīn wā chū  
心法了，把自己最善良的的这个佛心挖出  
lái      jiù shì xīn zhōng xīn fǎ  
来，就是心中心法。

gěi zhòng tú jiǎng jiǎng      yǐ fó xìng yìn fán xīn      yào jiē  
给众徒讲讲“以佛性印凡心”，要接  
shòu fó pú sà de xīn      bǎ fó pú sà de xīn yìn zài zì jǐ de fán xīn  
受佛菩萨的心，把佛菩萨的心印在自己的凡心  
zhōng      yào jīng cháng ná fó xìng lái yìn zhào zì jǐ de fán  
中，要经常拿佛性来映照自己的凡  
xīn      fǎn zhī zài yòng zì jǐ de fán xīn qù yìn fó xīn      yóu  
心，反之再用自己的凡心去印佛心，犹  
rú      jīn tiān xiǎng dào mǒu rén céng shāng hài guò zì jǐ jiù hěn qì  
如，今天想到某人曾伤害过自己就很气  
fèn zěn me bàn      néng xiàng bié rén fā xiè ma      rú guǒ shì pú sà  
愤怎么办？能向别人发泄吗？如果是菩萨  
huì zhè yàng zuò ma      yào cháng yòng fán xīn duì zhào fó pú sà de  
会这样做吗？要常用凡心对照佛菩萨的  
xīn      yìn fó xīn      jiù shì yòng fán rén de xīn qù hé fó pú sà de xīn  
心。印佛心，就是用凡人的心和佛菩萨的心  
fàng zài yī qǐ      yě jiù shì shuō nǐ zuò rèn hé shì qing      dōu yào  
放在一起，也就是说你做任何事情，都要  
wèn wèn fó pú sà      wǒ zhè yàng zuò duì bù duì      fó pú sà zài nǎ  
问问佛菩萨，我这样做对不对？佛菩萨在哪



lǐ fó pú sà jiù zài nǐ de xīn lǐ suǒ yǐ yào xiū jiǎ chéng  
里，佛菩萨就在你的心里，所以要修假成  
zhēn yòng jiǎ de shēn tǐ lái chéng quán nǐ zhēn de fó  
真，用假的身体来成全你真的佛  
xìng yǒu le zhēn fó xīn suí jí shēn tǐ yě chéng fó yīn wei  
性，有了真佛心，随即身体也成佛，因为  
nǐ jiǎ de shēn tǐ suǒ zuò chū lái de shì qing quán shì fó pú sà suǒ  
你假的身体所做出来的事情，全是佛菩萨所  
zuò de bǐ rú nǐ hé zhǎng niàn ē mí tuó fó nǎo zi lǐ rú  
做的。比如，你合掌念阿弥陀佛，脑子里如  
guǒ shì kōng de nǐ jiǎ de shēn tǐ shì zài bài zhēn de fó xīn lǐ  
果是空的，你假的身体是在拜真的佛，心里  
yě shì zhēn de fó nǐ yìng zhào zhe zì jǐ suǒ kàn dào de suǒ gǎn  
也是真的佛，你映照着自己所看到的所感  
shòu dào de fó zhè ge nǐ suǒ bài de fó bù jiù shì jiè jiǎ xiū zhēn  
受到的佛，这个你所拜的佛不就是借假修真  
ma xiàn zài nǐ shì jiè zhè ge zuǐ ba zài niàn jīng ér xǔ duō nián  
吗？现在你是借这个嘴巴在念经，而许多年  
zhī hòu nǐ de shēn tǐ méi yǒu le nǐ de zuǐ ba méi yǒu  
之后，你的身体没有了，你的嘴巴没有  
le shì bù shì jiào jiè jiǎ xiū zhēn  
了，是不是叫借假修真？

yǐ fó yìn xīn bì xū yào yǒu jǐ gè tiáo jiàn xīn liàng  
以佛印心，必须要有几个条件：1. 心量  
dà fú bào dà rú guǒ nǐ de xīn yǔ pú sà de xīn xiāng yìng  
大，福报大。如果你的心与菩萨的心相应

le nǐ de xīn liàng ( qì liàng ) yuè dà , nǐ de fú bào jiù huì  
了 , 你的心量 ( 气量 ) 越大 , 你的福报就会  
yuè lái yuè dà 。 2. niàn jīng shí , chí sòng pú sà zhù dǐng , jiù  
越来越大。 2. 念经时 , 持诵菩萨住顶 , 就  
shì dāng nǐ zài niàn jīng shí , guān xiǎng guān shì yīn pú sà zài nǐ de  
是当你在念经时 , 观想观世音菩萨在你的  
tóu shàng zuò zhù guàn dǐng 。 3. pú sà xīn guǎng jié shàn  
头上坐住灌顶。 3. 菩萨心广结善  
yuán , pú sà yǔ zhòng shēng jié de dōu shì shàn yuán , rú guǒ nǐ  
缘 , 菩萨与众生结的都是善缘 , 如果你  
shì pú sà , nǐ bǎ fó pú sà de cí bēi dài gěi le rén jiā , jié de jiù  
是菩萨 , 你把佛菩萨的慈悲带给了人家 , 结的就  
shì shàn yuán , nǐ zhè ge xīn jiē chū qù jiù yǒu gōng dé 。 rú guǒ  
是善缘 , 你这个心结出去就有功德。 如果  
nǐ shì huài rén , dài gěi rén jiā de yuán dōu shì huài de , è  
你是坏人 , 带给人家的缘都是坏的、恶  
de , jié de jiù shì è yuán 。 4. yǐ shēn zuò zé , bù shī  
的 , 结的就是恶缘。 4. 以身作则 , 布施  
fǎ , jiù shì ràng nǐ men yào yǐ shēn zuò zé , zuò rén yào xiàng gè  
法。 就是让你们要以身作则 , 做人要像个  
pú sà , bù shī fǎ , néng ràng nǐ men kāi zhì huì , yǒu le zhì huì  
菩萨。 布施法 , 能让你们开智慧 , 有了智慧  
jiù néng kāi wù 。 bù shī fǎ shì wú liàng bù shī , shì lì yì zhòng  
就能开悟。 布施法是无量布施 , 是利益众  
shēng , zhè jiù shì dà chéng fó fǎ de jīng huá suǒ zài 。 dà chéng  
生 , 这就是大乘佛法的精华所在。 大乘  
fó fǎ jiǎng de jiù shì lì yì zhòng shēng , jué duì bù shì lì yì zì  
佛法讲的就是利益众生 , 绝对不是利益自

jǐ de dà chéng fó fǎ lì tā lì shēng , dāng nǐ jiù rén de shí  
己的。大乘佛法利他利生，当你救人的时  
hou , yī dìng huì fù chū de , děng dào rén jiā hǎo le zhī  
候，一定会付出的，等到人家好了之  
hòu , nǐ dé dào de gōng dé shì wú liàng de 。 bǐ rú dāng nǐ ná  
后，你得到的功德是无量的。比如当你拿  
qián qù bāng zhù bié rén shí , qí shí zì jǐ běn lái yě méi yǒu duō  
钱去帮助别人时，其实自己本来也没有多  
shǎo qián , děng dào rén jiā hǎo le zhī hòu , duō gǎn jī nǐ  
少钱，等到人家好了之后，多感激你  
a , huì jiā bèi de cháng huán , huò huì gǎn jī nǐ yī bèi zi  
啊，会加倍地偿还，或会感激你一辈子。

yào kāi wù , yào míng bái zì jǐ zhēn shí de xīn , jiān chí xiū  
要开悟，要明白自己真实的心，坚持修  
chí néng jiàn nǐ de běn xìng , dāng yī gè rén jiān chí xiū chí zì jǐ  
持能见你的本性，当一个人坚持修持自己  
de shí hou , nǐ de běn xìng cái huì xiǎn lù chū lái , xiū dào wú  
的时候，你的本性才会显露出来，修到无  
shàng zhèng děng zhèng jué , jí zuì gāo jìng jiè , jiù shì jù yǒu zuì  
上正等正觉，即最高境界，就是具有最  
gāo de yuán róng zhì huì 。 wú shàng zhèng děng zhèng jué , jiù shì  
高的圆融智慧。无上正等正觉，就是  
fó  
佛。

jīn tiān jiù gěi dà jiā jiǎng dào zhè lǐ suǒ yǒu gēn suí shī fu  
今天就给大家讲到这里。所有跟随师父

xiū chí de rén dōu yào yǒu yī kē jǐng jué de xīn dōu yào shí kè bǎo  
修持的人都要有一颗警觉的心，都要时刻保

chí zì jǐ de jǐng jué bù yào fàn shēn kǒu yì sān yè zuì yè yuè  
持自己的警觉，不要犯身口意三业，罪业越

duō gōng dé sǔn shī jiù yuè duō rú guǒ yī gè rén de xíng wéi  
多，功德损失就越多。如果一个人的行为

xiàng pú sà le jiù jī běn shàng shì pú sà le zhè shì jiè jiǎ xiū  
像菩萨了，就基本上是菩萨了，这是借假修

zhēn de jī chǔ  
真的基础。